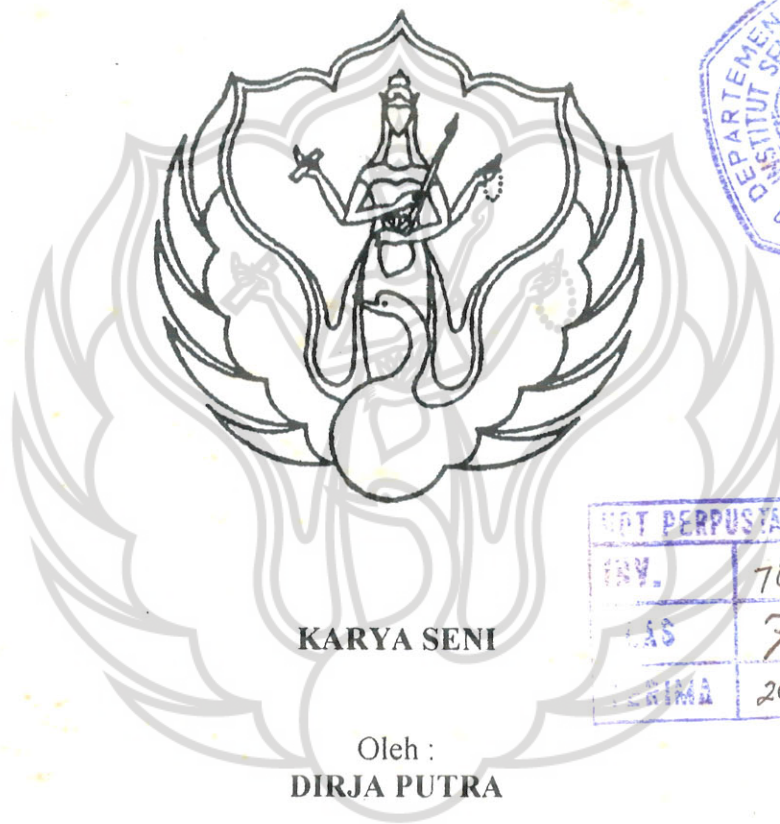


**POHON PISANG  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2003**

**POHON PISANG  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**KARYA SENI**

Oleh :  
**DIRJA PUTRA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
NOV.	783 / 11 / 11 / 03		
KLAS	731		
TERIMA	20-03-2003	TTD.	

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2003**

**POHON PISANG  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG**



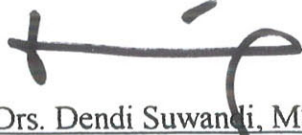
**KARYA SENI**

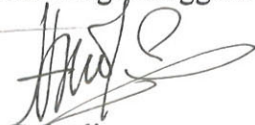
Oleh :  
**DIRJA PUTRA**  
9410814021


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang  
Seni Rupa Murni


**Lembar Pengesahan**


Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

  
Drs. Dendi Suwandi, MS.  
Pembimbing I/Anggota

  
Drs. Suhadi  
Pembimbing II/Anggota

  
Drs. AB. Dwiantoro, MS.  
Cognate/Anggota

  
Drs. AG. Hartono, MS.  
Ketua Program Studi  
Seni Rupa Murni/Anggota

  
Drs. Andang Suprihadi P.,MS  
Ketua Jurusan Seni Murni  
Ketua/Anggota

Mengetahui,

  
Drs. Sukarman  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia-Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat-Nya sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir dan penyelenggaraan pameran patung ini dapat terlaksana dengan baik.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, tentunya banyak kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan, untuk itu penulis sangat mengharapkan sekali kritikan dan saran dari berbagai pihak agar laporan ini lebih baik dan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang membutuhkannya, terutama untuk kalangan seni umumnya dan seni patung khususnya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor ISI Yogyakarta
- Drs. Sukarman, Dekan FSR ISI Yogyakarta
- Drs. Andang Suprihadi P., MS., Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
- Drs. AG. Hartono, MS. Ketua Program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta.
- Drs. Dendi Suwandi, MS. , Dosen Pembimbing I
- Drs. Suhadi. , Dosen Pembimbing II
- Drs. AB. Dwiantoro, MS., selaku penguji ahli
- Seluruh staf pengajar Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan terhadap penulis dibalas setimpal oleh Allah SWT.

Yogyakarta, Februari 2003

Penulis,

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Karya Tulis ini kusembahkan kepada :*

- Ayah dan Ibu tercinta*
- Adik-adik tersayang*
- Dan keponakanku tersayang*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR KARYA .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
Penegasan Judul .....	3
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE .....	5
BAB III IDE PENCIPTAAN .....	8
A. Penjelasan tentang Ide Penciptaan .....	8
B. Konsep Perwujudan .....	9
BAB IV PROSES PERWUJUDAN .....	11
A. Bahan, Alat dan Teknik .....	11
1. Bahan .....	11
2. Alat .....	12
3. Teknik .....	13
B. Tahap-tahap Perwujudan .....	14
BAB V TINJAUAN KARYA .....	17
BAB VI PENUTUP .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	34

## DAFTAR KARYA

1. Tunas Pisang I .....	18
2. Tunas Pisang II .....	19
3. Pohon Pisang I .....	20
4. Pohon Pisang II .....	21
5. Kembang I .....	22
6. Kembang II .....	23
7. Kembang III .....	24
8. Kembang IV .....	25
9. Kembang dan buah .....	26
10. Buah I .....	27
11. Buah II .....	28
12. Daun .....	29



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Keberadaan pohon pisang, yang tersebar di seluruh tanah air ini, cukup menambah keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia. Bagi seorang perupa, ini menjadi sumber ide yang menarik untuk divisualkan ke dalam karya seni rupa. Kehadiran karya seni rupa merupakan wujud kepedulian dan sumbangsih seorang perupa dan sebagai bukti keberadaannya di lingkungan tempatnya berada. Ketertarikan terhadap pohon pisang, juga merupakan cerminan kepekaan rasa perupa yang secara alami akan menimbulkan rasa ingin mengetahui lebih mendalam, terhadap apapun yang menyangkut atau yang ada hubungannya dengan pohon pisang tersebut. Kecermatan dibutuhkan untuk melihat perwujudan pohon pisang itu dari luar maupun dari dalam, yang perlu dicermati oleh seorang perupa cenderung lebih dominan untuk mengamati bagian luarnya seperti tekstur, bentuk, warna atau perwujudannya itu secara keseluruhan. Berawal dari ketertarikan itu tumbuh pengalaman-pengalaman yang telah tersimpan dengan baik sedemikian rupa di dalam otak. Pengalaman-pengalaman yang sedemikian banyaknya, sewaktu-waktu bisa dibongkar lagi dan kalau ingin berbagi pengalaman atau ingin orang lain mengetahui peristiwa yang telah dialami, bisa direalisasikan dengan banyak cara contohnya dengan bicara, menulis atau divisualisasikan dengan bahasa gerak dan rupa. Jadi dapat disimpulkan pengalaman-pengalaman yang sedemikian banyaknya itu merupakan modal yang sangat berharga untuk melahirkan karya-karya seni. Karya-karya seni lahir berkat perpaduan antara sikap hidup manusia dalam memandang dunia realita

disekitarnya dengan bahasa bentuk yang merupakan pengolahan dari pengalaman estetis yang disesuaikan dengan imajinasi yang dimiliki seorang seniman.

Komunitas kehidupan manusia yang tidak mungkin lepas dari alam lingkungan yang sangat luas ini, dimana terdapat berbagai macam makhluk hidup dan benda-benda mati yang sangat banyak dengan beraneka ragam wujudnya. Ini semua bisa membuat perasaan jadi senang, jengkel, menangis, tertawa dan segala macam kesan yang bisa ditimbulkan oleh lingkungan. Hal-hal yang demikian setiap orang pasti akan mengalami begitu juga dengan penulis. Manusia sudah menjadi kodratnya untuk saling berbagi pengalaman dengan manusia yang lain, bisa kepada orang tuanya, saudaranya, temannya, bahkan kepada orang yang belum dikenal sekalipun. Jalan untuk menyampaikan pengalaman kepada orang lain pun sangat beraneka ragam seperti yang telah diuraikan diatas salah satunya melalui media seni rupa, seorang perupa tentu akan menyampaikan segala sesuatu yang dialami kepada orang lain melalui media seni rupa khususnya seni patung. Karya-karya seni patung yang diwujudkan disini merupakan hasil dari pengungkapan pengalaman estetis dan hasil segala pengamatan terhadap alam lingkungan yang kemudian disesuaikan dengan bahasa bentuk menurut imajinasi, ke dalam bentuk tiga dimensional, setelah mempertimbangkan segala hal tentang artistiknya.

Sebagai seorang pematung dituntut untuk peka terhadap apa yang ada di alam sekitar kemudian menangkap gejala-gejala yang ditimbulkannya yang untuk selanjutnya dijadikan bahan renungan kemudian diolah dan ditumpahkan ke dalam bentuk karya patung. Beranekaragam objek yang ada di alam ini yang

masuk dan tertampung di dalam memori dan bathin yang mampu memberi kesan dan cukup spesifik sekali menurut pandangan penulis adalah pohon pisang ini disebabkan secara perwujudan pohon pisang mempunyai ciri, karakter dan bentuk yang berbeda dengan makhluk-makhluk hidup lainnya.

### **Penegasan Judul**

Untuk menghindari penafsiran yang salah maka perlu kiranya dijelaskan maksud dari judul ini

- Pisang : Satu jenis tanaman semusim yang batang lunaknya dibungkus pelepah daun yang panjang. Pembungaannya yang terletak diujung tanaman, bertangkai panjang, bunga betina muncul dibagian bawah/pangkal, mempunyai daun yang lebar, hidup berkelompok, berkembang biak melalui tunas yang tumbuh di pangkal batang.  
Suku, *musacear* (pisang-pisangan)  
Nama ilmiahnya *Musa paradisiaca*  
Tanaman ini umumnya dipilah menjadi dua golongan yaitu golongan pisang pati yang harus dimasak dulu sebelum dimakan dan golongan pisang buah-buahan. Pisang banyak ditanam dikawasan tropis dan hampir dapat dijumpai diseluruh kepulauan Indonesia. Tumbuh dari datara rendah sampai pada ketinggian 2000 meter di atas permukaan laut.<sup>1</sup>
- Ide : Rancangan yang tersusun di dalam pikiran, gagasan, cita-cita.<sup>2</sup>
- Penciptaan : Proses menciptakan<sup>3</sup>
- Seni Patung : Seni rupa yang merupakan pernyataan artistik lewat bentuk tiga dimensional, walaupun ada seni pakai, tetapi pada galibnya seni patung adalah tiga dimensional sehingga dengan demikian benar-benar berada di dalam ruang, maka dalam seni patung tidak ada problem perspektif seperti halnya dengan seni lukis yang kadangkala ingin membuat kesan dalam (tiga dimensi) dalam karya-karya datar itu.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> PT Cipta Adi Pustaka, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, cetakan I 1990, h 256.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 319

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 169

<sup>4</sup> Soedarso Sp, *Tinjauan Seni*, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1979, h. 8

Jadi dari arti judul di atas penulis pada intinya hendak menggambarkan pada karya-karya patung tersebut keadaan kehidupan pohon pisang yang dimulai dari tunas, pra berbuah, berbuah dan akhirnya mati. Penggambaran bunga, buah dan daun disoroti secara khusus.

